

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

1.1. Simpulan

1.1.1. Simpulan Umum

Bagian ini merupakan kesimpulan dari hasil kajian tentang Aktualisasi Nilai Demokrasi Pancasila Melalui Organisasi Ekstra Kampus Berbasis Keislaman dalam Membangun Civic responsibility". Penelitian ini menggambarkan tentang studi kasus organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) dalam Membangun *Civic Responsibility*.

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan secara umum bahwa aktualisasi nilai demokrasi Pancasila melalui organisasi ekstra kampus berbasis keislaman dalam membangun *civic responsibility* yang telah dilakukan oleh HMI, PMII, KAMMI, IMM. Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman ini telah mengaktualisasikannya dengan baik sesuai dengan makna dari sila keempat untuk menjaga kestabilan hidup berbangsa dan bernegara dengan dengan peduli terhadap musyawarah mufakat sebelum pengambilan keputusan dan menghargai perbedaan antar individu merupakan manifestasi dari bentuk demokrasi yang Pancasila.

Disamping kesimpulan umum diatas, dapat diuraikan kesimpulan secara khusus yakni;

1. Aktualisasi nilai demokrasi Pancasila yang dilakukan organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) dalam aktivitas maupun program kerja yang dilakukan oleh organisasi tersebut diantaranya; pertama, HMI, PMII, KAMMI, IMM mencoba bersinergis dengan setiap elemen masyarakat tanpa melihat latar belakang masyarakat guna mencapai tujuan organisasi; kedua, adanya upaya peningkatan terhadap nilai demokrasi Pancasila HMI, PMII, KAMMI, IMM melalui kegiatan demokratis yang sesuai dengan hakikat keempat organisasi ekstra berbasis keislaman tersebut. Bentuk aktualisasi yang dilakukan dalam membangun tanggung jawab warga negara

dilakukan melalui kaderisasi dan program kerja. Dalam ranah kaderisasi aktualisasi nilai demokrasi Pancasila lebih menekankan segi afektif anggota sehingga secara psikomotor akan bertindak selaras dengan perasaannya,

seperti pada Latihan kader (LK), masa penerimaan baru (MAPABA), daurah marhalah (DA) dan darul aqram dasar (DAD) dimana aspek afektif menjadi hal yang menjadi pertama untuk kemudian dikembangkan pada psikomotor anggota. Dalam pematerian internalisasi Pancasila, seminar kebangsaan, forum diskusi dan Latihan kepemimpinan menjad kaderisasi lanjutan bagi para anggota baru HMI, PMII, KAMMI, IMM lebih kepada pembetulan aspek psikomotorik dan kognitif. Bentuk aktualisasi dalam program kerja dituangkan dalam beberapa program kerja seperti Latihan kader lanjutan, konsolidasi dan kampanye PEMILU REMA untuk mahasiswa.

2. Hambatan yang dihadapi oleh organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) dalam mengaktualisasikan nilai demokrasi Pancasila maupun berkegiatan lebih dirasakan secara internal. Faktor internal yang menghambat organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) dalam mengaktualisasikan nilai demokrasi Pancasila maupun berkegiatan diantaranya; Bertabrakannya kepentingan tiap-tiap anggota, sikap individualistik yang menonjol masih sering ditemukan, kurangnya kesadaran anggota dalam berorganisasi dimana beberapa anggota dari kedua organisasi ini disibukan oleh kepentingan pribadi yang tidak berimbang dengan kepentingan organisasi. Namun hambatan tersebut cenderung tidak menjadi hambatan yang cukup besar karena telah terupayakan dengan cukup efektif dan efisien oleh pimpinan dan jajaran dalam kepengurusan organisasi.
3. Beberapa upaya yang dilakukan oleh organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) dalam mengatasi hambatan yang mengganggu jalannya aktualisasi nilai demokrasi Pancasila dilakukan dengan beberapa cara. Pertama dari landasan filosofis yang dimiliki oleh HMI, PMII, KAMMI, IMM demokrasi Pancasila sendiri menjadi pilar utama dari pilar lainnya. Kedua, dalam rangkaian kaderisasi yang dilaksanakan oleh HMI, PMII, KAMMI, IMM nilai demokrasi Pancasila selalu disisipkan sejak awal kaderisasi hal tersebut ditujukan agar pembetulan diri kader-kader HMI, PMII, KAMMI, IMM bisa memahami nilai demokrasi Pancasila secara tekstual maupun kontekstual dan bisa terus dipertahankan dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, beberapa program kerja dalam cakupan eksternal berjalan sesuai landasan filosofis yang dimiliki HMI, PMII, KAMMI, IMM salah satunya yang menjadi prioritas yaitu kepentingan umum diatas kepentingan pribadi seperti halnya pengadaan musyawarah sebelum pengambilan keputusan,

musyawrah pergantian kepemimpinan, seminar kebangsaan dan mengkaji Kembali isu terkini sebagai bentuk upaya menyebarluaskan kepada masyarakat umum bahwa dalam menjalani hidup kita sejatinya perlu memiliki rasa peduli terhadap dampak pemilihan dan dampak dari setiap keputusan. Selanjutnya dalam kegiatan meningkatkan eksistensi demokrasi kampus, HMI, PMII, KAMMI, IMM telah menyiapkan calon pemimpin ataupun tim sukses yang selalu siap terjun ketika ajang demokrasi kampus sedang berlangsung. hal agar terus bisa mengaktualisasikan nilai demokrasi yang Pancasila, baik secara internal keempat organisasi tersebut maupun secara eksternal kepada masyarakat umum. Dari beberapa upaya di atas semata-mata dilaksanakan agar nilai demokrasi Pancasila dapat terus dipertahankan oleh organisasi sebagai bentuk tanggung jawab sebagai warga negara.

1.2. Implikasi

Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) sangat lah penting peranannya sebagai garda terdepan dan garda terbelakang bagi bangsa Indonesia untuk dapat menjadi penyambung lidah dan pengetahuan rakyat diman hal tersebut merupakan kontribusi kepada bangsa dan negara. Dari awal didirikanya sampai saat ini organisasi kemahasiswaan sudah banyak berperan dalam membantu, masyarakat, aparatur pemerintah dalam kancan misi demokrasi Pancasila dan meleak demokrasi itu sendiri.

Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) selalu mempunyai prinsip untuk berpartisipasi aktif dengan dasar keislaman dan wawasan kenegaraan dalam berbagai ajang demokrasi, hal tersebut sudah menjadi jati diri dalam segenap organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM). Seperti hal nya aspek-aspek secara internal dimana ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) memiliki kesadaran yang lebih dimana menjadi bagian yang berpartisipasi dalam kegiatan demokrasi ataupun mengenal yang Namanya keputusan hasil politik adalah sebuah dakwah.

Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) sebagai bagian dari warga negara memerankan hal penting dalam mewujudkan cita-cita nasional, sebagaimana tertuang dalam sila-sila Pancasila dimana pemuda pemudi harus memahami dan mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari. Jika hal ini tidak dilakukan maka bukan hal yang tidak mungkin akan menghilangkan identitas bangsa karena generasi mudanya bahkan

Ilyas Hafizh Fallah, 2022

AKTUALISASI NILAI DEMOKRASI PANCASILA MELALUI ORGANISASI EKSTRA KAMPUS BERBASIS KEISLAMAN DALAM MEMBANGUN CIVIC RESPONSIBILITY (STUDI KASUS PADA HMI, PMII, KAMMI, IMM KOMISARIAT UPI)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mahasiswa yang dianggap agen perubahan justru hanya mengetahui dan tidak mengamalkannya akan berakibat Indonesia mengalami krisis identitas.

Sebagai generasi penerus yang akan menjadi calon pemimpin masa depan di negeri ini perlu memiliki rasa kebangsaan yang kuat. Untuk membangun semua sektor dalam menciptakan keadilan yang stabil membutuhkan ide dan Tindakan untuk memecahkan masalah yang terjadi di Indonesia saat ini.

Pancasila merupakan falsafah bangsa harus menjadi pedoman seluruh rakyat Indonesia dan timbulnya sikap acuh tak acuh dan tidak peduli merupakan tanda ancaman terhadap ketertiban nasional, lalu banyaknya kasus bentrok sesama organisasi kemasyarakatan seperti menjauhkan kita dari nilai – nilai luhur bangsa ini yang mampu hidup berdampingan meski memiliki ragam perbedaan sejak dahulu. Menanggapi masalah ini, kita perlu memiliki forum yang dapat menyerap dan mengembangkan tanggung jawab pemuda – pemudi bangsa juga menanamkan nilai – nilai inti yang akan menjadi dasar tindakan untuk mengatasi masalah tersebut, dimana nilai kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan merupakan hal yang harus di perkuat oleh aktivitas organisasi luar kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM).

Dari sekian banyaknya organisasi, organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) mempunyai peranan khusus dalam mengkader anggotanya untuk menjadi orang-orang yang rasa kesadaran demokrasi Pancasila yang tinggi dan keterampilan yang memadai. Peranan organisasi ekstra kampus (HMI, PMII, KAMMI, IMM) dalam mewujudkan ke Indonesiaan bisa dilihat dari eksistensi HMI, PMII, KAMMI, IMM dalam mempertahankan keaktifannya di pesta demokrasi kampus.

Pada penelitian ini, peranan dari organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) ini memiliki keuntungan memberikan kontribusi penting bagi pendidikan kewarganegaraan, terutama dalam menumbuhkan rasa sosial nasionalisme, patriotisme dan kewarganegaraan untuk mengatasi masalah sosial civic responsibility (tanggung jawab warga negara). Selain itu, untuk melihat bagaimana program dan kegiatan HMI, PMII, KAMMI, dan IMM dalam mempengaruhi tanggung jawab mahasiswa sebagai warga negara dengan mewujudkan nilai – nilai demokrasi Pancasila.

Kajian ini mendeskripsikan bagaimana nilai – nilai demokrasi Pancasila yang dilaksanakan anggota dan pengurus HMI, PMII, KAMMI, IMM dalam membangun tanggung

jawab mahasiswa sebagai warga Negara, hambatan realisasi nilai-nilai tersebut dalam membangun tanggung jawab keperdataan mahasiswa, dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Selain itu, penelitian ini memberikan saran kepada organisasi ekstra kampus berbasis keislaman lainnya berdasarkan gambaran bagaimana kaderisasi dan program yang dilaksanakan mempengaruhi, dan pemahaman yang lebih baik tentang nilai ideologi. Pengakuan tanggung jawab mereka sebagai anggota warga negara. Sebagaimana yang terjadi hari ini banyak mahasiswa aktif UPI yang tidak peduli dengan pemilu REMA dan tidak peduli dengan lingkungan. Kajian ini juga dapat digunakan bersama HMI, PMII, KAMMI, dan IMM untuk mengevaluasi segala sesuatu yang dilakukan baik program kerja maupun kegiatan sampingan

Sinergitas antara berbagai pihak sangat diperlukan dalam upaya menumbuhkan sikap tanggung jawab sebagai warga negara. Organisasi ekstra kampus sejatinya harus menjadi panutan dan contoh yang baik sebagai warga negara. Dari berbagai pihak sangat diperlukan untuk membangun tanggung jawab warga negara. Organisasi ekstra kampus sejatinya harus bisa menjadi penutan dan teladan yang baik sebagai warga negara. Memberi dampak pada lingkungan. pengaruh pada lingkungan sekitar, membantu sesama, dan berharap untuk bertanggung jawab membimbing negara ini ke arah yang lebih baik melalui pikiran dan tindakannya

1.3. Rekomendasi

Penulis mengajukan beberapa rekomendasi berupa saran kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Setelah mengkaji berbagai permasalahan yang dimunculkan dalam penelitian ini, maka penulis memiliki pemahaman dan rekomendasi. Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan di antaranya:

1.3.1. Bagi Lembaga UPI

1.3.1.1. Lembaga UPI harus memiliki keterbukaan bahkan dukungan terhadap organisasi kemahasiswaan atau biasa disebut organisasi ekstra kampus khususnya bagi mahasiswa yang ada di UPI dalam konteks meningkatkan sisi kepekaan, keterlibatan dan rasa tanggung jawab mereka sebagai mahasiswa terhadap nilai demokrasi Pancasila.

1.3.1.2. Lembaga UPI harus membuat peraturan kampus yang lebih spesifik mengenai organisasi kemahasiswaan karena minimnya peraturan dalam yang mengatur posisi organisasi ekstra kampus itu sendiri.

Ilyas Hafizh Fallah, 2022

*AKTUALISASI NILAI DEMOKRASI PANCASILA MELALUI ORGANISASI EKSTRA KAMPUS BERBASIS KEISLAMAN DALAM MEMBANGUN CIVIC RESPONSIBILITY
(STUDI KASUS PADA HMI, PMII, KAMMI, IMM KOMISARIAT UPI)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.3.2. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

1.3.2.1. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus memotivasi mahasiswa untuk ikut dan aktif dalam kegiatan Organisasi kemahasiswaan ekstra kampus.

1.3.2.2. Departemen Pendidikan Kewarganegaraan harus memberikan pemahaman bagaimana urgensi dari mengikuti kegiatan organisasi ekstra kampus.

1.3.3. Bagi Organisasi Ekstra Kampus Berbasis Keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM)

1.3.3.1. Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) harus memprioritaskan aktualisasi nilai demokrasi yang Pancasila dalam membentuk dan mengembangkan potensi kadernya.

1.3.3.2. Organisasi Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) harus senantiasa merawat sehingga kurangnya kesadaran anggota di masing-masing internal organisasi mampu diminimalisir.

1.3.3.3. Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) harus lebih sering melakukan kegiatan demokrasi Pancasila dengan begitu adaptif sehingga para pemuda akan tertarik dan memiliki keinginan untuk mendalami guna mempertahankan nilai demokrasi Pancasila yang telah dijunjung tinggi.

1.3.3.4. Organisasi ekstra kampus berbasis keislaman (HMI, PMII, KAMMI, IMM) harus memperbaiki pola komunikasi antara sesama anggota, alumni maupun organisasi ekstra kampus lainnya.

1.3.4. Bagi Mahasiswa Umumnya

1.3.4.1. Mahasiswa harus berpartisipasi menjadi bahkan menjadi bagian dari organisasi ekstra kampus yang sesuai dengan minatnya.

1.3.4.2. Mahasiswa harus lebih responsif terhadap masalah-masalah sosial yang di temukan di lingkungan sekitarnya

1.3.4.3. Mahasiswa harus bisa menjadi inovator dalam melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat pengabdian dan sosial.

1.3.4.4. Mahasiswa harus bisa menjadi penggerak dari ide-ide mereka hasilkan guna membangun bangsa kearah yang lebih baik

1.3.4.5. Mahasiswa harus bisa menjadi evaluator dimana peranannya sebagai kelompok penekan harus senantiasa mengawal keputusan dan kebijakan pemerintah agar tidak disalahgunakan

1.3.4.6. Mahasiswa harus bisa menjadi cahaya pencerah yang mampu memberi warna bagi lingkungan sekitar atas keberadaannya

1.3.5. Bagi Peneliti Selanjutnya

1.3.5.1. Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna dengan hasil yang belum cukup memuaskan oleh mahasiswa lain maupun civitas akademik lainnya, harus adanya kajian yang lebih mendalam agar diperoleh hasil yang lebih komperhensif.

1.3.5.2. Lebih giat dalam mengamati program atau kegiatan yang dikembangkan oleh organisasi ekstra kampus berbasis keislaman.

1.3.5.3. Harus mencari informasi sebanyak-banyaknya terkait program yang dilaksanakan oleh suatu organisasi kemahasiswaan atau organisasi ekstra dalam kampus UPI.